

DETERMINAN KONSUMSI MASYARAKAT DI PROVINSI D.I

YOGYAKARTA



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR

SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

MUHAMMAD FALIQ UTOMO

NIM: 17108010094

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

YOGYAKARTA

2022

DETERMINAN KONSUMSI MASYARAKAT DI PROVINSI D.I

YOGYAKARTA



SKRIPSI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu

Dalam Ilmu Ekonomi Islam

Oleh:

MUHAMMAD FALIQ UTOMO

NIM: 17108010094

PEMBIMBING:

Drs. SLAMET KHILMI, M.SI

NIP. 19631014 199203 1 002

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1113/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KONSUMSI MASYARAKAT DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FALIQ UTOMO
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010094
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 630c748eb8ce8



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 630d45c3b4a71



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 630589b5e948b



Yogyakarta, 03 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630d765465702

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. Skripsi Saudara Muhammad Faliq Utomo

Kepada **Yth,**
Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Faliq Utomo
NIM : 17108010094
Judul : Analisis Determinan Konsumsi Masyarakat di Provinsi D.I
Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat dengan segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Dzul qo'dah 1443 H
15 Juni 2022 M

Pembimbing,


Drs. Slamet (Khilmi), M. SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Faliq Utomo

NIM : 17108010094

Prodi : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Konsumsi Masyarakat di Provinsi D.I Yogyakarta”** adalah benar- benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan dipublikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 3 Safar 1443 H
31 Agustus 2022 M



Penyusun

Muhammad Faliq Utomo
NIM:17108010094

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN

AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faliq Utomo
NIM : 17108010094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Konsumsi Masyarakat di Provinsi D.I Yogyakarta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 2022

Yang menyatakan

(Muhammad Faliq Utomo)

MOTTO

Ilmu adalah Kehidupan Bagi Pikiran

-Abu Bakar-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan penuh perjuangan meskipun tidak terlepas dari kekurangan

Kupersembahkan karya sederhana ini Kepada:

Kedua orang tuaku, ibu dan bapak tercinta yang tidak pernah lelah berjuang demi pendidikan dan kesuksesan putranya.

Seluruh keluarga besarku, para guruku, dan para sahabatku
Almamaterku, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penyusunan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	sâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	H	ħa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	žet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďâd	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

contoh :

نَزَلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	HiKmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya. Kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-Auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-Fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

اَ		Ditulis	A
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	fa'ala

◌		Ditulis	I
ذَكَرَ	kasrah	Ditulis	Żukira
◌ِ		Ditulis	U
يَذْهَبُ	dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Â
	فلا	Ditulis	Falâ
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	Â
	تنسى	Ditulis	Tansâ
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Î
	تفصيل	Ditulis	Tafshîl
4	Dhammah + wawu mati	Ditulis	Û
	أصول	Ditulis	Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	الزهيلى	Ditulis	az-Zuhailî

2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	الدولة	Ditulis	ad-Daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh Huruf Syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti Huruf Qamariyyah.

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan Huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunnya.

ذوي الفروض	Ditulis	Zawî al-Furûd
أهل السنة	Ditulis	Ahlus as-Sunnah

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya.

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab,

Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.

- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله و الشكر لله. والصلاة والسلام على سيدنا محمد ابن عبدالله وعلى اله واصحابه ومن

تبعه ولا حول ولا قوة الا بالله اما بعد

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan karunia- Nya yang agung, terutama karunia kenikmatan iman dan Islam. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita meminta pertolongan, serta atas pertolongan-Nya yang berupa kekuatan iman dan Islam akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya besok pada hari kiamat.

Skripsi dengan judul “Analisis Determinan Konsumsi Masyarakat di Provinsi D.I Yogyakarta” Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penyusun menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.

3. Dr. Abdul Qoyyum, SEI., M.Sc.Fin. selaku Ketua Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf Jurusan
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M. SI. selaku pembimbing skripsi dengan terus mensupport dan memberikan arahan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini dan membimbing penyusun menyelesaikan studi ini.
5. Seluruh staf pengajar di prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih ilmu yang diberikan selama ini.
6. Kepada Ayahanda, Ibunda, tercinta yang selalu membimbing, memberikan dukungan, dan mendoakan disetiap langkah dalam studi.
7. Sahabat-sahabat prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu saling mensupport pada masa-masa perkuliahan dan atas diskusi yang memberikan banyak ilmu pengetahuan baru. Semoga kalian semua sukses dan menjadi orang yang bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam tulisan ini, terima kasih atas dukungannya baik berupa dukungan moril maupun materil.

Besar harapan penyusun agar skripsi ini tidak hanya berakhir di ruang munaqasyah semata, tentu masih banyak kekurangan yang membutuhkan kritik dan saran dari para pembaca. Oleh karena itu, demi kepentingan ilmu pengetahuan, penyusun selalu terbuka menerima masukan serta kritikan agar lebih sempurna. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua, terima kasih.

Yogyakarta, 3 Safar 1444 H

31 Agustus 2022

Penyusun,

Muhammad Faliq Utomo



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
<i>ABSTRACT</i>	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penyusunan.....	8
D. Manfaat Penyusunan.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	11

A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Konsumsi	11
2. Teori Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	13
3. Pendapatan.....	16
4. Teori Kependudukan	17
5. Tabungan	18
B. Telaah Pustaka	19
C. Rumusan Hipotesis	21
1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Masyarakat D.I Yogyakarta	22
2. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Konsumsi Masyarakat D.I Yogyakarta.....	22
3. Pengaruh Tabungan Terhadap Konsumsi Masyarakat D.I Yogyakarta ..	23
D. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penyusunan.....	25
B. Jenis dan Sumber Data	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
1. Variabel Independen	27
2. Variabel Dependen.....	28
E. Metode Analisis	29
1. Penentuan Estimasi Data Panel.....	29
2. Uji Kelayakan Model	30

3. Uji Hipotesis	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	35
B. Analisis Statistik Deskriptif	37
C. Penentuan Model Regresi Data Panel.....	39
1. Uji <i>Chow</i>	39
2. Uji <i>Hausman</i>	41
D. Regresi Data Panel	43
E. Uji Hipotesis	45
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
2. Uji Simultan (Uji F).....	46
3. Uji Parsial (Uji t)	47
F. Pembahasan.....	50
1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Masyarakat D.I Yogyakarta	50
2. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Konsumsi Masyarakat D.I Yogyakarta.....	52
3. Pengaruh Tabungan Terhadap Konsumsi Masyarakat D.I Yogyakarta ..	52
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	xxvii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengeluaran Konsumsi Per Kapita Provinsi D.I. Yogyakarta (Rupiah)	4
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i>	40
Tabel 4.3 <i>Common Effect Model</i>	40
Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i>	41
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	42
Tabel 4.6 <i>Random Effect Model</i>	43
Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i>	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>F-statistics</i>	47
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>t-statistics</i>	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penyusunan 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Teks Arab	xxvi
Lampiran 2 Data Mentah	xxvii
Lampiran 3 Hasil Olah Data	xxviii



ABSTRAK

Konsumsi berperan penting dalam menilai tingkat kesejahteraan masyarakat. Pola konsumsi masyarakat di suatu daerah tentunya berbeda dengan daerah lain. Fluktuasi konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya penghasilan, jumlah penduduk dan tabungan. Adapun tujuan penyusunan ini adalah menganalisis determinasi konsumsi masyarakat di D.I Yogyakarta. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendapatan, jumlah penduduk dan tabungan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *fixed effect model*. Periode penelitian ini yaitu tahun 2011-2018. Hasil penyusunan menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta, jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta dan tabungan berpengaruh positif terhadap konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta.

Kata Kunci: Pendapatan, Jumlah Penduduk, Tabungan, Konsumsi Masyarakat D.I Yogyakarta



ABSTRACT

Consumption is important in assessing the level of people's welfare. The consumption pattern of people in one area is certainly different from other areas. Consumption fluctuations in D.I Yogyakarta are influenced by several factors, such as income, population, and savings. The purpose of this compilation is to analyze the determination of public consumption in D.I Yogyakarta. The independent variables in this study are income, population, and savings.. The analytical method used is panel data regression with a fixed effect model. The research period is 2011-2018. The results showed that income had a negative effect on the consumption of the people of D.I Yogyakarta, total population had a positive effect on the consumption of the people of D.I Yogyakarta, savings had a positive effect on the consumption of the people of D.I Yogyakarta

Keywords: Income, Total Population, savings, Consumption of D.I Yogyakarta Community.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang sangat bergantung pada kegiatan konsumsi. Pada setiap manusia pengeluaran konsumsi telah melekat mulai manusia itu lahir hingga akhir hidupnya, artinya setiap orang sepanjang hidupnya melakukan kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi manusia merupakan pemenuhan tiga kebutuhan pokok yaitu konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan sandang seperti pakaian, kebutuhan pangan seperti makanan pokok serta non pokok, dan kebutuhan papan seperti hunian. Setiap manusia memiliki kebutuhan yang sama akan tetapi memiliki keinginan yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Konsumsi memiliki dua penting yaitu kelangsungan kehidupan manusia dan sebagai penilai sejauh mana tingkat kesejahteraan masyarakat. Pengeluaran konsumsi masyarakat baik berupa barang dan jasa merupakan pembelanjaan barang-barang akhir atas kebutuhan rumah tangga dengan tujuan untuk pemenuhan kebutuhan hidup maupun pemenuhan keinginan. Segala jenis barang yang diproduksi oleh produsen dan dapat bernilai ekonomis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adalah barang-barang konsumsi (Parsaulian dkk, 2013).

Konsumsi memiliki definisi yang berasal dari Bahasa Belanda. Dalam istilah dari Bahasa Belanda, konsumsi berasal dari kata *consumptie* yaitu semua kegiatan yang memiliki tujuan dalam mengambil manfaat yang terdapat di

suatu produk atau jasa (Sudirman, 2018). Kata konsumsi juga ditemukan dalam Kamus Besar Ekonomi. Didefinisikan sebagai kegiatan manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan mengurangi atau mengkonsumsi. Penjelasan-penjelasan mengenai definisi konsumsi dapat disimpulkan bahwa konsumsi merupakan barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang berupa non makanan dan makanan (Mankiw, 2006).

Menurut perspektif Islam, Konsumsi didefinisikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan baik jasmani maupun rohani serta memaksimalkan fungsi manusia sebagai hamba Allah SWT untuk mencapai kekayaan dan kesejahteraan di masa yang akan datang di dunia maupun di akhirat. Penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemenuhan kebutuhan barang konsumsi bukan hanya produk kebutuhan pokok, tetapi juga produk yang menunjukkan nilai kebaikan, kemurnian dan keindahan serta membawa manfaat material dan spiritual bagi manusia. Sebaliknya, adapun produk barang atau jasa yang memiliki nilai burukan, najis, tidak berharga tidak diperkenankan untuk dikonsumsi. Hal tersebut juga dilarang dikonsumsi dalam Islam dan dianggap sebagai objek yang dapat berbahaya jika dimakan. Ajaran tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS Al-Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ¹

Ayat Al-Qur'an di atas mengandung perintah untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang baik dan halal baik secara perolehan atau zat barang atau jasa itu sendiri. Artinya, Allah melarang manusia mengkonsumsi barang dan jasa yang haram. Manusia selalu cenderung berbuat baik jika barang dan jasa yang digunakannya halal dan baik. Sebaliknya, orang selalu rentan terhadap perilaku buruk dan keji ketika barang dan jasa yang digunakan keji dan haram.

Setan sering kali memperdaya manusia untuk melakukan hal yang diharamkan dalam Islam dengan menggunakan kegiatan yang berkaitan dengan jasmani. Sebab hal itu lanjutan ayat di atas memperingatkan manusia untuk jangan mengikuti langkah - langkah setan. Artinya, setan senang manusia melanggar perintah Allah dan selalu meyakinkan manusia untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang dilarang untuk dikonsumsi sehingga manusia harus mewaspadaai tipu daya setan.

Pola konsumsi rumah tangga pada umumnya berbeda karena adanya perbedaan pendapatan, agroekosistem, pendapatan, antar etnis atau suku dan antar waktu (Rachman, 2001). Menurut data dari databoks.katada.co.id yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi D.I Yogyakarta memiliki pengeluaran non makanan tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 60,83%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengeluaran untuk mengkonsumsi makanan non

¹ Artinya: “Wahai manusia makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu”.

makanan lebih besar daripada pengeluaran konsumsi makanan masyarakat D.I Yogyakarta. Total pengeluaran konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta merupakan hasil penjumlahan dari Pengeluaran perkapita makanan dan pengeluaran per kapita non makanan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik DIY menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita Provinsi D.I.Yogyakarta cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pengeluaran konsumsi perkapita Provinsi D.I.Y tahun 2015 sebesar 928.602 rupiah dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu tahun 2016 sebesar 1.070.962 rupiah, tahun 2017 sebesar 1.140.167 rupiah, tahun 2018 sebesar 1.302.661 rupiah dan tahun 2019 sebesar 1.339.726 rupiah. Pengeluaran non makanan lebih besar daripada pengeluaran konsumsi makanan masyarakat D.I Yogyakarta. Kebutuhan makanan merupakan kebutuhan utama masyarakat untuk dapat bertahan hidup akan tetapi pengeluaran non makanan juga penting untuk dipertimbangkan karena tingkat kesejahteraan masyarakat berkaitan dengan distribusi pengeluaran untuk konsumsi makanan dan non makanan.

Menurut Badan Pusat Statistik (2006) pengeluaran konsumsi masyarakat dibagi menjadi dua jenis pengeluaran yaitu pengeluaran konsumsi non makanan dan pengeluaran konsumsi makanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis konsumsi yang dibelanjakan masyarakat merupakan salah satu kriteria penilaian antara mereka yang sudah mapan dan yang belum, atau antara negara maju dan negara berkembang. Masyarakat yang belum mapan menghabiskan lebih banyak sumber daya untuk pengeluaran konsumsi

makanan, sedangkan mereka yang mapan cenderung lebih banyak membelanjakan untuk kebutuhan non-makanan, yaitu kebutuhan sekunder atau bahkan tersier.

Tabel 1.1 Pengeluaran Konsumsi Per Kapita Provinsi D.I. Yogyakarta
(Rupiah)

Tahun	Jumlah penduduk	Pengeluaran		Total
		Makanan	Non Makanan	
2015	3.679.176	365.012	563.591	928.602
2016	3.720.912	434.004	636.928	1.070.962
2017	3.762.167	490.249	649.918	1.140.167
2018	3.802.872	529.012	773.649	1.302.661
2019	3.842.932	546.445	793.281	1.339.726

Sumber: BPS DIY (2019)

Salah satu teori konsumsi yang diungkapkan pakar ilmu ekonomi yaitu John Maynard Keynes menjelaskan bahwa pendapatan yang diterima memiliki hubungan dengan konsumsi yang dikeluarkan. Pendapatan yang diperoleh masyarakat bervariasi antar kelas sosial, antara perkotaan dan pedesaan, antar wilayah, antar negara bagian, dan antar negara. Ungkapan Keynes dalam Sukirno (2003) yaitu “konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya”. Pendapatan seseorang yang bertambah banyak akan mengakibatkan dana yang dikeluarkan untuk konsumsi semakin besar. Hal tersebut diakibatkan karena adanya keinginan marginal untuk berkonsumsi

(Marginal Prosperity to Consume, MPC) yang timbul akibat dari semakin besarnya pendapatan. Adapun tambahan besaran jumlah pendapatan dinamakan keinginan marginal untuk menabung (Marginal Prosperity to Save, MPS).

Salah satu faktor makro ekonomi yang juga berpengaruh terhadap konsumsi adalah tabungan. Konsumsi dan tabungan memiliki hubungan yang berlawanan arah (Setiawan dan Amar, 2022). Artinya, peningkatan konsumsi akan disertai pengurangan alokasi tabungan dengan mengasumsikan pendapatan yang diperoleh adalah tetap. Konsekuensinya adalah masyarakat akan memilih untuk memprioritaskan konsumsi atau tabungan.

Variabel demografi yang dapat mempengaruhi konsumsi adalah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang semakin banyak mengakibatkan pengeluaran masyarakat keseluruhan semakin meningkat (Efendi dkk, 2020). Peningkatan penduduk diasumsikan menyebabkan penambahan konsumsi makanan maupun non makanan yang akan dikeluarkan karena setiap satu penduduk yang bertambah memungkinkan akan mengonsumsi barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Beberapa penyusunan empiris yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi menghasilkan pengaruh yang berbeda antara tiap variabel bebas yang mempengaruhi konsumsi. Berdasarkan penyusunan yang dilakukan oleh Pranoto (2013) bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi dan inflasi tidak berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat. Sedangkan hasil penyusunan Setiawan dan

Amar (2022) mengungkapkan bahwa pendapatan dan konsumsi tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap konsumsi sedangkan tabungan tidak berpengaruh terhadap konsumsi. Hasil penelitian Sri Minta (2021) membuktikan bahwa pendapatan perkapita dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat.

Penyusunan serupa dilakukan oleh Pranoto (2013) dan Gandeng (2011). Hasil penyusunan yang dilakukan Pranoto (2013) adalah pendapatan perkapita dan inflasi tidak berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat. Sedangkan hasil penyusunan yang dilakukan oleh Gandeng (2011) mengungkapkan bahwa inflasi dan pendapatan perkapita berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga sedangkan suku bunga tidak berpengaruh. Adapun penyusunan yang dilakukan oleh Yulianingsih (2018) mengungkapkan bahwa pendapatan perkapita dan jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap konsumsi masyarakat

Dari beberapa pemaparan diatas maka penyusun ingin menggali lebih dalam mengenai pengaruh pendapatan, jumlah penduduk dan tabungan terhadap konsumsi masyarakat D.I.Yogyakarta dari tahun 2011-2018.

B. Rumusan masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penyusunan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan perkapita berpengaruh secara positif terhadap konsumsi masyarakat di Provinsi D.I. Yogyakarta?

2. Apakah jumlah penduduk berpengaruh secara positif terhadap konsumsi masyarakat di Provinsi D.I. Yogyakarta?
3. Apakah tabungan berpengaruh secara negatif terhadap konsumsi masyarakat di Provinsi D.I. Yogyakarta?

C. Tujuan Penyusunan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di latar belakang, maka dirumuskan beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan ini yaitu:

1. Guna mengetahui pengaruh pendapatan perkapita terhadap konsumsi masyarakat di Provinsi D.I. Yogyakarta.
2. Guna mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap konsumsi masyarakat di Provinsi D.I. Yogyakarta.
3. Guna mengetahui pengaruh tabungan terhadap konsumsi masyarakat di Provinsi D.I. Yogyakarta.

D. Manfaat Penyusunan

1. Manfaat Teoritis

Penyusun berharap penyusunan skripsi ini dapat memberikan ide bagi perkembangan teori konsumsi dan memberikan wawasan tentang analisis determinan konsumsi, khususnya bagi masyarakat D.I. Yogyakarta

2. Manfaat Praktis

Penyusun mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan solusi terhadap masalah konsumsi masyarakat yang ada di Provinsi D.I Yogyakarta. Selain itu, hasil penyusunan ini diharapkan dapat membantu

pemerintah dalam mengambil keputusan yang tepat atas masalah konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan agar penyusunan ini sistematis. Adapun garis besar dari pembahasan masing-masing bab yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang penyusunan skripsi ini, tujuan dan manfaat penyusunan ini yang diharapkan dapat berkontribusi secara praktis dan akademis.

Bab I I: Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi landasan teori yaitu teori konsumsi, pendapatan, jumlah penduduk, dan tabungan. Pada bab ini juga menyajikan penelitian empiris yang relevan untuk penyusunan hipotesis dan pengambilan variabel independen yang relevan dengan objek penyusunan.

Bab III: Metode Penyusunan

Bab ini membahas jenis dan sifat penyusunan, metode pengumpulan data populasi dan sampel, teknik analisis data, dan definisi operasional variabel. Metode analisis penyusunan ini adalah analisis regresi data panel.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil uji estimasi model data panel terbaik, uji t, dan uji F. Selanjutnya untuk memperjelas hasil uji tersebut maka disajikan

interpretasi dari hasil uji tersebut. Isi terakhir dari bab ini yaitu pembahasan dari penyusunan.

Bab V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari awal hingga akhir penyusunan, khususnya analisis data. Adapun sub bab terakhir yaitu penyusun menulis saran bagi pihak-pihak yang akan menggunakan hasil penyusunan ini dan bagi penyusunan yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab-bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai determinasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta sehingga dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh negatif terhadap konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta. Pendapatan yang semakin tinggi mengakibatkan konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta semakin rendah dan sebaliknya semakin rendah pendapatan mengakibatkan konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta semakin tinggi.
2. Jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta. Semakin bertambah jumlah penduduk di suatu daerah mengakibatkan konsumsi keseluruhan masyarakat D.I Yogyakarta semakin tinggi dan sebaliknya semakin berkurang jumlah penduduk di suatu daerah mengakibatkan konsumsi keseluruhan masyarakat D.I Yogyakarta semakin rendah.
3. Tabungan berpengaruh positif terhadap konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta. Semakin bertambah jumlah tabungan mengakibatkan konsumsi keseluruhan masyarakat D.I Yogyakarta semakin tinggi dan sebaliknya semakin berkurang jumlah tabungan mengakibatkan konsumsi keseluruhan masyarakat D.I Yogyakarta semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penyusunan yang diperoleh oleh penyusun maka penyusun memberikan saran kepada pemerintah selaku pemangku kebijakan dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kepada penyusun selanjutnya sebagai berikut:

1. Salah satu faktor penggerak ekonomi regional maupun nasional adalah konsumsi. Konsumsi yang semakin tinggi mengindikasikan peningkatan tinggi pula kebutuhan atas barang maupun jasa yang mengakibatkan stabilitas ekonomi semakin baik. Penyusunan ini membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap konsumsi masyarakat D.I Yogyakarta sedangkan tabungan memiliki pengaruh yang positif. Oleh karena itu pemerintah di D.I Yogyakarta sebaiknya mendorong masyarakat D.I Yogyakarta untuk melakukan konsumsi yang lebih banyak dibandingkan dengan menabung ketika pendapatan yang diperoleh masyarakat tetap.
2. Jumlah penduduk yang semakin banyak mengakibatkan konsumsi keseluruhan masyarakat D.I Yogyakarta semakin meningkat. Oleh karena itu, pemerintah D.I Yogyakarta melakukan program yang terarah agar tidak terjadi kelangkaan (menurunnya penawaran) atas barang-barang kebutuhan masyarakat D.I Yogyakarta.
3. Penyusun selanjutnya diharapkan menambahkan determinan lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi konsumsi masyarakat khususnya masyarakat D.I Yogyakarta seperti umur, tingkat pendidikan, dan lainnya.

Hal tersebut akan berkontribusi lebih banyak terhadap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah D.I Yogyakarta dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif dan Amalia. 2016. Suatu perbandingan Ekonomi Islam dan Konvensional. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Al-Qur'an. al-Karim dan Terjemahannya
- Anis, dkk. 2013. *Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi, Vol.1, No.2.
- Antari, NiLuhSili. 2008. *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Remitan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pekerja Migran Non permanen Di Kabupaten Bandung (Studi Kasus pada Dua Kecamatan di Kabupaten Bandung)*. Jurnal Jurusan Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Bandung.
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta. 2022. *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik. 2022. Konsep Penduduk. <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html>. Diakses pada 6 April 2022.
- Bappeda Provinsi Yogyakarta. 2021. *Pengentasan Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta*. <http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/infografik/kemiskinan>. Diakses pada 10 April 2022.
- Efendi, Zakaria dkk. 2020. *Pengaruh Jumlah Penduduk, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Kota Magelang*. DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume 2 Nomor 3
- Ermon, Nur Muh. 2012. *Konsumsi dan Inflasi Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi, Volume.1, Nomor.1.
- Gadeng, Tarmizi. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Di Provinsi Aceh. Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh, Vol.1, No.2.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. 2014. *Metodologi Penyusunan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Mankiw, G. N. 2007. *Makroekonomi* (6th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Liembono, RH. 2016. *Analisis Fundamental Saham 2: Menguasai Analisis Fundamental Saham dan Ekonomi Global*. Brilliant: Surabaya.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makro Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Minta, Sri. 2021. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat di Provinsi Aceh*. Skripsi. Aceh: UIN Ar-Rainy.
- Nanga, M. 2005. *Makro Ekonomi: Teori Teori, Masalah dan Kebijakan. Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuryaman dan Christina, V. 2015. *Metodologi Penyusunan Akuntansi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Parsaulian, Baginda dkk. 2013. *Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Purwakarta
- Persaulian, B., dkk. 2013. *Analisis Konsumsi Masyarakat*. Jurnal Kajian Ekonomi, 1(2), 1-2.

- Pranoto, Edy. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat di Kalimantan Barat*. Jurnal Pembangunan dan Pemerataan, Vol.2, No.2.
- Rachman, HPS. 2001. *Kajian Pola Konsumsi dan Permintaan Pangan Masyarakat Berpendapatan Rendah Jawa Tengah dan Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Agro Ekonomi: 15 (2) : 36-53. Pusat Penyusunan Sosial Ekonomi Bogor.
- Ragandhi, Arsad. 2012. *Ragandhi melakukan penyusunan dengan judul Pengaruh Pendapatan Nasional, Inflasi, dan Suku Bunga Deposito terhadap Konsumsi Masyarakat di Indonesia*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFEUI.
- Sangaji, Maryam. 2009. *Fungsi Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia (Pendekatan Model Koreksi Kesalahan)*. Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 3 No. 2
- Sihotang, Martunis. 2004. *Konsumsi Masyarakat dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen*. Jakarta: Pustaka Binaan Grafindo
- Sudirman, M. Alhudori. 2018. *Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi*. Jurnal Ekonomi Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari
- Sugiyono. 2014. *Metode Penyusunan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*”(ed.2)”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, Agus (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Yulianingsih. 2018. *Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengeluaran Konsumsi Makanan dan Non Makanan Provinsi di Indonesia Tahun 2011-2017*. Jurnal Pembangunan dan Pemerataan, Vol. 7. No. 2.
- Faisal, Tursoy, T., & Resatoglu, N. G. 2016. *Do Savings and Income Affect Energy Consumption? An Evidence from G-7 Countries*. Procedia Economics and Finance, 39(16), 510–519.
- Setiawan, Diki dan Amar, Syamsul. 2022. *Analisis Pengaruh Pendapatan, Tabungan Dan Konsumsi Tahun Sebelumnya Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan. Volume 4, nomor 1, Maret 2022, hal 85-92.
- Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Hasil Distribusi Bank Syariah*. Grasindo: Jakarta Pusat.
- Siagian, Ade Onny. 2021. *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan, Pengertian, Tujuan dan Fungsinya*. Insan Cendekia Mandiri: Sumatra Barat